

Tanggal 8 Oktober
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

45 Ketika semua orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: 46 “Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan, 47 yang menelan rumah janda-janda dan yang mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka itu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.” (Lukas 20:45-47)

Pengantar untuk Renungan

Bukan dari penampilan di depan umum, namun dari sikap hatilah Tuhan menilai kesalehan manusia. Memang orang cenderung menilai orang lain berdasarkan apa yang terlihat secara kasat mata. Sehingga sebagai akibat, tidak sedikit orang yang berdandan sedemikian rupa agar dirinya dipandang oleh orang lain sebagai pribadi yang saleh, walaupun kemungkinan kehidupan yang bersangkutan tidak demikian. Sebab sebenarnya kesalehan adalah cerminan dari ketaatan dan kasih orang kepada Tuhan. Oleh sebab itu kesalehan harus dinilai dari sikap hati dan bukan hanya berdasarkan penampilan lahiriah seseorang.

Ukuran dari kesalehan yang sebenarnya ini dikemukakan oleh Yesus dan dicatat di dalam Lukas 20. Di situ Ia memperingatkan para murid-Nya agar bersikap waspada terhadap para ahli Taurat. Ia menjelaskan bahwa para pemuka agama Yahudi ini “mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang.” Padahal di saat yang sama mereka “menelan rumah janda-janda.” Artinya secara lahiriah mereka nampak saleh, padahal kehidupan mereka

yang sesungguhnya tidaklah demikian. Dengan demikian Yesus menegaskan bahwa Tuhan tidak mengukur kesalahan berdasarkan penampilan seseorang, namun dari sikap hati yang bersangkutan di hadapan-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah salehkah hidup Anda? Apa dasar dari penilaian Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwasanya acapkali aku lebih memperhatikan penampilan diriku secara lahiriah dibandingkan keadaan batiniah dari hidupku. Bahkan tak jarang aku berupaya untuk menutupi keadaan hidupku yang sebenarnya dengan perbuatan-perbuatan lahiriah yang sesungguhnya tidak sesuai dengan kondisi batiniahku. Ampunilah kemunafikanku dan baharuilah hatiku. Bentuklah diriku agar keadaan batiniah dan perbuatanku secara lahiriah di dalam keadaan yang padu. Sebab hanya dengan demikian barulah hidupku dapat menjadi saksi-Mu.

Aku bersyukur untuk hari yang baru ini. Aku memohon Engkau menuntun hidupku di dalam kebenaran-Mu. Jangan biarkan diriku tersesat karena mengambil jalanku sendiri yang bertentangan dengan firman-Mu. Bimbinglah diriku agar semua keputusan yang kuambil sesuai dengan kehendak-Mu. Tuhan, aku memohon penyertaan-Mu di sepanjang hari ini. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Jauhkanlah diriku dari percobaan dan lindungilah aku dari pada yang jahat. Ke dalam tangan-Mu dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 20

Mazmur 99

Yehezkiel 2-3

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 8 Oktober
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

12 Tetapi semua orang yang berlindung pada-Mu akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi nama-Mu. 13 Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai. (Mazmur 5:12, 13)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

8 TUHAN, Allah kami, Engkau telah menjawab mereka, Engkau Allah yang mengampuni bagi mereka, tetapi yang membalas perbuatan-perbuatan mereka. 9 Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah di hadapan gunung-Nya yang kudus! Sebab kuduslah Tuhan, Allah kita! (Mazmur 99:8, 9)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang penuh dengan kasih dan mahaadil. Di dalam kasih-Mu yang tak terbatas Engkau bersedia mengampuni dosa dan kesalahanku. Di dalam keadilan-Mu Engkau akan menuntut pertanggungjawaban dari mereka yang melanggar hukum-hukum-Mu. Oleh sebab itu tolonglah aku, ya Tuhan, agar tidak mempermainkan kasih-Mu. Kiranya Roh-Mu memampukan diriku untuk hidup sesuai kehendak-Mu di setiap waktu. Supaya dengan demikian hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Siang hari ini kembali aku datang merendahkan diri di hadapan-Mu. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun dengan yang menyukakan hati-Mu. Jadikanlah diriku sebagai saluran dari kasih dan berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Penuhi diriku dengan hikmat-Mu agar aku mampu mengambil keputusan-keputusan dengan benar dan yang tidak akan pernah kusesali. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Ubi Caritas

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 8 Oktober
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kami bersyukur, dan orang-orang yang menyerukan nama-Mu menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 75:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

8 Lihat, Aku meneguhkan hatimu melawan mereka yang berkepala batu dan membajakan semangatmu melawan ketegaran hati mereka. 9 Seperti batu intan, yang lebih keras dari pada batu Kuteguhkan hatimu; janganlah takut kepada mereka dan janganlah gentar melihat mukanya, sebab mereka adalah kaum pemberontak." (Yehezkiel 3:8, 9)

Pengantar untuk Renungan

Tuhan bukan hanya menyuruh kita agar melakukan kehendak-Nya, Ia juga akan memampukan kita untuk mengerjakannya. Sebagaimana seorang pemimpin yang baik tidak akan hanya memberikan tugas, namun juga akan menolong orang yang diberi tugas agar sanggup melaksanakannya, demikian pula dengan Tuhan. Apabila Ia menyuruh kita untuk mengerjakan kehendak-Nya maka Ia juga akan menolong kita agar mampu untuk melaksanakannya. Sehingga sesungguhnya bila kita dapat melakukan kehendak Allah maka hal tersebut bukanlah karena kehebatan kita, namun karena Ia adalah pribadi yang bertanggung jawab dan limpah dengan anugerah.

Janji bahwa Tuhan akan menolong manusia agar mampu melaksanakan kehendak-Nya ini antara lain dicatat di dalam Yehezkiel 3. Di situ ditulis bahwa Ia menyuruh Yehezkiel agar memperingatkan umat-Nya yang dengan sikap kepala batu telah menolak untuk menaati firman-Nya. Artinya tugas ini tidak mudah untuk dikerjakan. Namun demikian bukan berarti Yehezkiel tidak akan mampu mengerjakannya. Sebab Tuhan berjanji kepadanya: "Seperti batu intan, yang lebih keras dari pada batu Kuteguhkan hatimu." Kalaupun kepala orang

Israel sekeras batu, Tuhan akan membuat tekad dalam hati Yehezkiel lebih keras daripada batu. Singkat kata, Tuhan akan memampukan kita untuk melaksanakan kehendak-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Bagaimana Anda harus menanggapi perintah yang Tuhan sampaikan kepada Anda?
Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ampunilah diriku apabila tidak jarang aku meragukan kasih setia-Mu. Sehingga di kala Engkau menyuruh diriku untuk mengemban tanggung jawab yang melampaui kemampuan manusiawiku aku menolak untuk mengerjakannya. Sebab aku beranggapan bahwa aku sendirilah yang harus memikul tanggung jawab tersebut dan Engkau tidak akan menolong diriku untuk mengembannya. Padahal sesungguhnya apabila Engkau memberi tugas maka Engkau pula yang akan memampukan diriku untuk mengerjakan tugas tersebut. Oleh karena itu tolonglah diriku untuk semakin bertambah teguh di dalam iman kepada-Mu dan bersedia untuk semakin bertumbuh di dalam kedewasaan seperti yang Engkau kehendaki.

Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu yang telah aku alami di sepanjang hari ini. Engkau telah menyertai diriku dan menuntun hidupku dari waktu ke waktu. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam hatiku dan menolong diriku dalam mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Aku menyerahkan semua yang telah aku hasilkan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah itu sehingga mencapai hasil yang maksimal. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Peliharalah hidupku di dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa, amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Nunc Dimittis

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html